(e)ISSN 2747-125X
Glory: JurnalEkonomi&IlmuSosial

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI KELURAHAN NUNLEU KECAMATAN KOTA RAJA

The Influence of Financial Knowledge, Financial Experience and Income on Family Financial Management Behavior in the Nunleu District of Kota Raja

Evelyn F. O. J. Giri[1,a)], Petrus E. de Rozari[2,b)], Yuri S. Faah[3,c)], Wehelmina M. Ndoen[4,d)]
[1,2,3.4])Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia
Koresponden : [a)] evelynfrisiany.giri@gmail.com, [b)] petrus.rozari@staf.undana.ac.id,
[c)] yuri.faah@staf.undana.ac.id, [d)] wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi kerja Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai Pengaruh Pengetahuan Keungan, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang berada pada lingkungan Kelurahan Nunleu dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan di peroleh 100 Keluarga. Hasil penelitian menunjukan secara parsial bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Secara simultan pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Pendapatan, Perilaku Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Mengelola keuangan adalah suatu keharusan yang dihadapi setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang dengan keharusan mengelola keuangan dengan baik agar pendapatan dan pengeluarannya bisa seimbang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Di zaman yang semakin maju ini tidak banyak orang yang berpikir tentang perencanaan keuangan untuk kedepannya, terkadang kita lupa menyadari bahwa perencanaan keuangan yang baik dapat membawa kehidupan yang nyaman dan berkecukupan. Pengelolaan keuangan keluarga merupakan cerminan dari perilaku individu dalam mengelola keuangan pribadi atau keuangan dalam keluarga agar tercipta tujuan keuangan keluarga yakni rasa aman dan sejahtera dalam keluarga. Masih banyak orang di sekitar kita yang belum mengetahui dan memahami bagaimana mengelola keuangan keluarga yang tepat. Hal ini sering terjadi pada keluarga yang menikah, dimana belum cermat dalam menyusun anggaran dan mengelola keuangan keluarga (Mardianah & Rr, 2021). Perilaku keuangan *(financial behavior)*

berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan cara mengelola uang yang diperoleh dan dinikmati untuk kehidupan saat ini sambil memperhatikan kehidupan di masa datang. Dalam konteks keluarga, pengelolaan keuangan yang baik menjadi lebih penting artinya karena keberhasilan atau kegagalan pengelolaan keuangan keluarga akan berpengaruh terhadap masa depan seluruh anggota keluarga. Terdapat berbagai elemen penting dalam pengelolaan keluarga, yaitu manajemen kas, manajemen kredit, tabungan, dan investasi (Brilianti & Lutfi, 2020).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam keluarga yaitu pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan suatu pemahaman dan konsep keuangan yang yang mencakup pengetahuan keuangan dasar, pinjaman, investasi, dan proteksi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan, akan makin baik penerapan pengelolaan keuangan keluarga dibandingkan dengan pengelola keuangan keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Faktor kedua yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam keluarga yaitu pengalaman keuangan. Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang suatu hal yang berhubungan dengan tabungan, kredit, investasi, catatan pembukuan, dan dana jaga-jaga (Silvy & Yulianti, 2013). Pengalaman dalam mengelola keuangan juga sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang dan merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan sehingga dalam membuat keputusan keuangan harian dapat terarah dan menjadi lebih bijak. Faktor Ketiga yaitu pendapatan. Pendapatan yang tidak menentu dalam sebuah keluarga atau ketika terjadi penurunan akan memunculkan suatu permasalahan keuangan. Keluarga dengan sumber daya keuangan yang lebih cenderung akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, seperti menabung, berinvestasi, menyisihkan dana untuk hari tua dan memiliki perlindungan asuransi (Brilianti & Lutfi, 2020)

Penulis mengabil lokasi penelitian pada masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Nunleu, peneliti ingin mengetahui bagaimana perilaku keuangan khususnya keluarga di Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja, dalam mengelola keuangan sehari-hari. Keluarga di Kelurahan Nunleu ini sangat menarik untuk diteliti karena wilayah ini memilik memiliki berbagai macam keluarga dengan latar belakang yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk meneliti pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga. Fenomena yang penulis lihat disini adalah bagaimana pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan pendapatan dapat berpengaruh pada perilaku keuangan keluarga, seperti yang kita ketahui sekarang tidak sedikit dari individu atau keluarga kurang memahami apa itu pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan yang bisa berupa tabungan, investasi bahkan hal lainnya yang dapat membantu perekonomian keluarga. Alasan peneliti memilih kelurahan Nunleu karena masyarakat yang ada di kelurahan tersebut memiliki beragam latar belakang keuangan, sebagian masyarakat tidak memiliki pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan dan pendapatan yang baik sehingga tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, tidak sedikit juga yang masyarakat yang mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga mampu untuk menyisikan uang untuk di tabung atau digunakan untuk berinvestasi di tempat yang lain. di era yang makin maju ini masih ada juga keluarga dengan pendapatan yang pas – pasan tetapi tidak berani untuk mencari putaran pemasukan di tempat lain dengan pendapatan yang diterima, tidak sedikit pun keluarga yang

kurang memahami apa itu berinvestasi atau mencari uang tambahan menggunakan penghasilan yang mereka punya. Banyak keluarga yang masih takut untuk mencoba untuk keluar dari zona nyaman mereka atau tidak terlepas juga dari keluarga yang takut untuk mencari pendapatan tambahan menggunakan pendapatan yang diterima setiap bulannya, individu atau keluarga beranggapan bahwa itu hanya akan membuang penghasilan mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah perolehan, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan yang berorientasi pada suatu tujuan (Topa et al., 2018). *Financial management beha*vior yang efektif melibatkan literasi keuangan yang baik, literasi keuangan secara sederhana adalah kondisi seseorang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan (Reviandani, 2019). Perilaku pengelolaan keuangan dalam suatu keluarga itu sangatlah penting, karena keluarga itu menjadi fondasi utama dalam kesejahteraan bahtera hidup (Hasanah & Nurdin, 2021)

Pengetahuan Keuangan

Secara umum, perilaku keuangan mencakup perilaku yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, pinjaman, tabungan, dan proteksi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan, akan makin baik penerapan pengelolaan keuangan keluarga dibandingkan dengan pengelola keuangan keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih rendah, perilaku keuangan berhubungan pengelolaan pendapatan dan penggunaan dari pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumsi hari ini dan menyisihkan untuk kebutuhan masa yang akan datang (Brilianti & Lutfi, 2020).

Pengalaman Keuangan

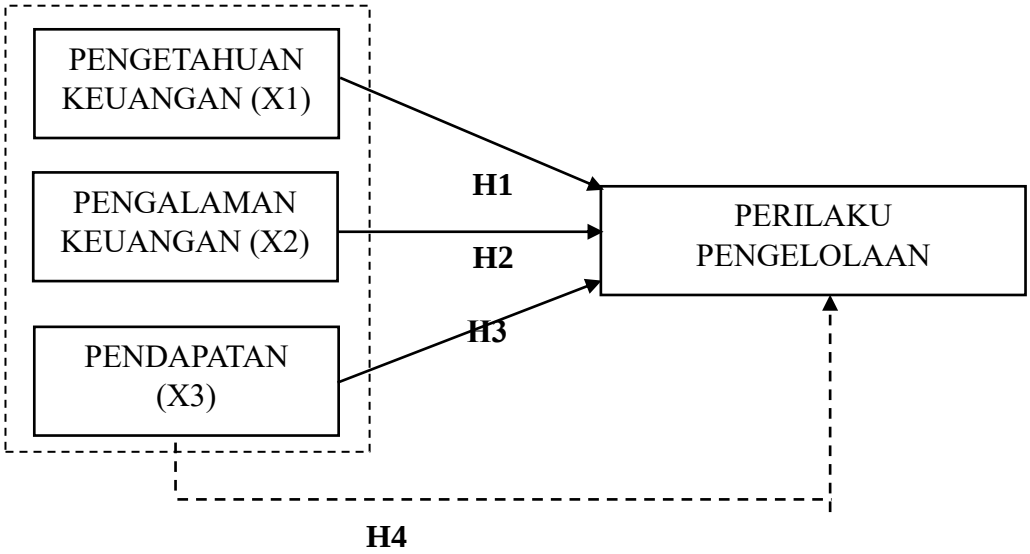
Pengalaman adalah suatu peristiwa yang di hadapi individu atau kelompok dimana bisa di jadikan pelajaran untuk lebih baik lagi kedepannya. Pengalaman keuangan sangat penting untuk keluarga agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Pengalaman keuangan ini berkaitan dengan bagaimana individu dalam mengelola keuangannya (Devi et al., 2021). Menurut (Silvy & Yulianti, 2013) Pengalaman masa lalu yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan dalam menggunakan uang, memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keluarga di masa yang akan datang.

Pendapatan

Menurut (Putuhena et al., 2023) pendapatan adalah hasil seseorang yang didapat pada laba kotor yang akan dikurangi untuk memperoleh jumlah pajak penghasilan kemudian akan disebut sebagai laba bersih. Pendapatan adalah uang yang diterima sebagai imbalan atas tenaga kerja atau produk. Pendapatan mungkin memiliki definisi berbeda tergantung konteksnya misalnya, perpajakan, akuntansi keuangan, atau analisis ekonomi.

Kerangka Berpikir

Bagan Kerangka Pemikiran Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja.



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.

H2 : Pengalaman Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolan Keuangan Keluarga.

H3 : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.

H4 : Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan berpengaruh signifikan secara Simultan terhadap Prilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengeksplorasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial maupun simultan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 Keluarga. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis melalui uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomor Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan X1	1	0,547	≥ 0,196	Valid
	2	0,734	≥ 0,196	Valid
	3	0,557	≥ 0,196	Valid
	4	0,713	≥ 0,196	Valid
	5	0,678	≥ 0,196	Valid
	6	0,654	≥ 0,196	Valid
Pengalaman Keuangan X2	1	0,615	≥ 0,196	Valid
	2	0,408	≥ 0,196	Valid
	3	0,751	≥ 0,196	Valid
	4	0,467	≥ 0,196	Valid
	5	0,770	≥ 0,196	Valid
	6	0,718	≥ 0,196	Valid
	7	0,646	≥ 0,196	Valid
Pendapatan X3	1	0,323	≥ 0,196	Valid
	2	0,473	≥ 0,196	Valid
	3	0,618	≥ 0,196	Valid
	4	0,561	≥ 0,196	Valid
	5	0,648	≥ 0,196	Valid
	6	0,527	≥ 0,196	Valid
	7	0,612	≥ 0,196	Valid
	8	0,683	≥ 0,196	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan Y	1	0,726	≥ 0,196	Valid
	2	0,680	≥ 0,196	Valid
	3	0,570	≥ 0,196	Valid
	4	0,655	≥ 0,196	Valid
	5	0,733	≥ 0,196	Valid
	6	0,646	≥ 0,196	Valid
	7	0,776	≥ 0,196	Valid
	8	0,627	≥ 0,196	Valid
	9	0,709	≥ 0,196	Valid

Dari tabel diatas menunjukkan nilai dari r-hitung lebih besar dari pada r-tabel 0,196 dengan taraf sigifikan 0,05. Dengan hasil yang ada menunjukan bahwa kuesioner yang di gunakan peneliti untuk variabel dependen Perilaku Pengelolaan Keuangan, variabel independen Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan dinyatakan valid.

Karakteristik Responden

Tabel 2.
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Tingkat Usia dan Tingkat Pendidikan

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	**Jumlah Responden**	**Presentase %**
Laki – Laki	82	82%

Perempuan	18	18%
Jumlah	100	100%
Responden Berdasarkan Tingkat Usia		
Tingkat Usia	**Jumlah Responden**	**Presentase %**
25 - 35	22	22%
36 – 45	30	30%
46 – 55	26	26%
56 – 65	14	14%
66 – 75	8	8%
Jumlah		100%
Responden Berdasarkan Pendidikan		
Pendidikan	**Jumlah Responden**	**Presentase %**
SD/Sederajat	6	6%
SMP/Sederajat	4	4%
SMA/Sederajat	60	60%
Sarjana/Diploma	30	30%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak Hal ini disebabkan tingginya tingkat penerimaan pegawai baru pada KOPDIT Swasti Sari Cabang Walikota dalam beberapa tahun terakhir memiliki masa kerja 1-5 tahun sebanyak 25 orang.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-10.250	7.843		-1.307	.194		
	Pengetahuan Keuangan	.577	.283	.199	2.040	.044	.825	1.212
	Pengalaman Keuangan	.461	.217	.211	2.127	.036	.796	1.257
	Pendapatan	.482	.209	.238	2.307	.023	.737	1.358

a. Dependent Variable: Perilaku P.P.K

Sumber: IBM SPSS VERSI 29 (2024)

Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Y = -10,250 + 0,577 X1 + 0,461 X2+0,482

Dari persamaan tersebut diketahui nilai konstanta (a) bernilai negatis sebesar -10,250. Hal ini menunjukkan jika seluruh variabel independen bernilai 0 persen atau tidak berubah maka nilai besarnya nilai perilaku pengelolaan keuangan adalah -10,250 . Jika pengetahuan keuangan meningkat sebesar 1%, perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,577, jika pengalamn keuangan sebesar 1%, perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,461 dan jika pendapatn sebesar 1%, perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,482.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh pengetahuan keuangan (X1), pengalaman keuangan (X2) dan pendapatan (X3) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan lebih kecil dari alpha ($\rho < \alpha$) maka H0 ditolak dan Ha diterima, sebaliknya jika Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan lebih besar dari alpha ($\rho > \alpha$) maka H0 diterima dan Ha ditolak.

1. Dikarenakan t hitung (2,040) > t tabel (1,661) dan signifikan (0,044) < alpha ($\alpha = 0,05$), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti variabel pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga
2. Dikarenakan t hitung (2,127) > t tabel (1,661) dan signifikan (0,044) < alpha ($\alpha = 0,05$), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti variabel Pengalaman Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga
3. Dikarenakan t hitung (2,307) > t tabel (1,661) dan signifikan (0,044) < alpha ($\alpha = 0,05$), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti variabel Pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Uji F

1. Jika Fhitung > Ftabel dan nilai signifikansi F < alpha maka Ho ditolak Ha diterima.
2. Jika Fhitung < Ftabel dan nilai signifikansi F > alpha maka Ho diterima Ha ditolak.

Tabel 4.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1039.154	3	346.385	10.469	<,001[b]
	Residual	3176.206	96	33.085		
	Total	4215.360	99			

a. Dependent Variable: Perilaku P.P.K

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan

Sumber: IBM SPSS VERSI 29 (2024)

Dikarenakan F_{hitung} (10,469)> F_{tabel} (3,939) dan signifikan (0,001) < alpha (0,05), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Koefisien Determinasi

Tabel 5.
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497[a]	.247	.223	5.75200

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku P.P.K

Sumber: IBM SPSS VERSI 29 (2024)

Hasil menunjukan nilai *R Square* sebesar 0,247. Berarti variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, pendapatan memiliki kontribusi sebesar 24,7% terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan sisanya 75,3% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Besaran nilai Adjusted R Square di atas menunjukan bahwa kemampuan variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, pendapatan dalam memengaruhi variabel perilaku pengelolaan keuangan relatif lemah, karena nilai sebesar 0,247 lebih mendekati 0.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja

Berdasrkan hasil uji hipotesis menunjukan bahwa pengethuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada keluarga yang berada pada Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja. Berpengaruh positif dan signifikan berarti dengan adanya pengetahuan keuangan yang memadai dapat membantu setiap keluarga dalam mengelolaa keuangan dengan baik agar dapat mencukupi kebutuhan sehari – hari bahkan menggunakan penghasilan mereka untuk menabung, meginvestasikan dan mengikuti asuransi. Bersama dengan teori yang dikemukakan oleh (Brilianti & Lutfi, 2020) semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan, akan makin baik penerapan pengelolaan keuangan keluarga dibandingkan dengan pengelola keuangan keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih rendah dan pada penilitian ini responden memiliki pengetahuan keuangan yang baik secara data dapat di katakan pengetahuan akan keuangan yang baik dari setiap kepala keluarga akan mendatangkan kebaikan pada pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Brilianti & Lutfi, 2020) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Pengaruh Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja

Berdasarkan hasil uji hipotesis membuktikan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh pengalam keuangan yang baik dapat membawa pengaruh yang baik pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga dengan mempunyai pengalaman keuangan yang baik

suatu keluarga dapat menikmati pengelolaan keuangan yang baik, manfaat dari menabung dapat memberikan keuntungan untuk kehidupan di masa depan bahkan dapat mempunyai asuransi dan memiliki investasi, tidak hanya itu pinjaman untuk keluarga membuka sebuah usaha dan konsisten dapat membantu perekonomian keluarga. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Reviandani, 2019) yang menyatakan Pengaruh Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja

Hasil hipotesis menunjukan bahwa Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja positif dan signifikan ini dengan begitu dapat di simpulkan bahwa pendapatan dapat sangat berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga dengan penghasilan yang di terima perbulan sangat mempengaruhi kebutuhan keluarga dan tidak jarang keluarga mengatakan bahwa penghasilan perbulan saja terkadang tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari tetapi banyak juga yang kebutuhannya terpenuhi dengan penghasilan walaupun serba pas pasan, dan keluarga mengatakan dengan adanya anggota keluarga yang bekerja dapat membantu kebutuhan keluarga. Sejalan dengan (Brilianti & Lutfi, 2020) yang mengatakan Keluarga dengan pendapatan yang tersedia akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan yang tersedia memberikan kesempatan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, serta individu akan mencari informasi yang relevan untuk hasil yang maksimal, dengan data yang di peroleh dalam penelitian ini responde juga setuju bahwasannya dengan tersedianya pendapatan atau dengan banyaknya pendapatan yang ada dapat memberikan kesempatan untuk mengelola keuangan dengan baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Reviandani, 2019) yang menyatakan bahwa hasil dari pengaruh pendapatan positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik.

Pegaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja

Berdasarkan hasil uji F menyatakan bahwa variabel pengetahuan keuangan , pengalaman keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan keluarga hasil ini menunjukan bahwa keluarga yang menjadi responden dari penelitian ini cukup memahami pengatahuan keuangan dengan baik dan memiliki pengalaman keuangan yang cukup serta setiap pendapatan yang digunakan sebaik mungkin dengan semuanya variabel itu berjalan bersamaan dengan baik akan menimbulkan hal yang baik bagi perilaku pengelolaan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Brilianti & Lutfi, 2020) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan, Pengalaman keuangan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada masyarakat yang ada di Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja, yang di jelaskan pada bab sebelumnya dapat disumpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Keluarga yang ada di Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja.
2. Pengalaman Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Keluarga yang ada di Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja
3. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Keluarga yang ada di Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja
4. Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Keluarga yang ada di Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja.

Saran

Berdasarkan Hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan, maka disajkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Keluarga yang ada di Kelurahan Nunleu Kecamatan Kota Raja memiliki pengetahuan keuangan yang baik, tetapi penulis menyarankan agar setiap keluarga memiliki pemikiran yang lugas agar tidak hanya berpatokan pada penghasilan yang di terima perbulannya tetapi keluarga juga harus banyak belajar menyisikan uang untuk menabung dan berinvestasi akan dapat membawa keuntungan dengan bertambahnya pendapatan, dengan berbekal pada pengalaman keuangan mungkin bisa lebih di tingkatkan lagi agar keluarga dapat mengerti manfaatnya perencanaan keuangan yang baik dan manfaat dari menabung menginvestasi bahkan memiliki asuransi itu baik adanya.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta penelitian selanjutnya di harapkan mengembangkan variabelnya lagi karena dalam penelitian ini R Square lemah artinya kaitan dalm variabel dependen dan independen itu sangat kurang, pada bagian pengalaman keuangan diharapkan menambahkan atau memodifikasi indikator pengalaman keuangan seperti pengalaman menghadapi situasi darurat, pengalaman menetapkan prioritas keuangan, pinjaman untuk kebutuhan pokok, mencari pendapatan tambahan dan mengelola kebutuhan pendidikan dengan anggaran terbatas. Dlihat dari R square pada penelitian ini cenderung melemah maka dengan ini peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya lebih memperhatikan variabel Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan dengan setiap indikator dari variabel yang lebih berkaitan dengan Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan euangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(1). https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798

Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, *9*(2), 197. https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762

Devi, L. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan . *Platfrom Riset Mahasiswa Akuntansi*,*1*(5). https://doi.org/https://www.ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/680

Ebizmark. (2022). *Pengertian dan Macam-macam Kerangka Berpikir Penelitian*. 07/2022.https://ebizmark.id/artikel/pengertian-dan-macam-macam-kerangka-berpikir-penelitian/

Ekasari, L. D., Mukoffi, A., Tato, F., & Nifanngeljau, J. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Guna Mencegah Kecurangan Akuntansi (Accounting Fraud). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *8*(1), 51–60. https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8156

Harian, K. (2021). *12 Contoh Penelitian Survei, Lengkap dengan Kelebihan dan Kelemahan*. Kabar Harian. https://kumparan.com/kabar-harian/12-contoh-penelitian-survei-lengkap-dengan-kelebihan-dan-kelemahan-1wIwCdTyhg0

Hasanah, L., & Nurdin. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Riset Manajemen Dan Bisnis*, *1*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i2.542

Husna, N. A., & Lutfi, L. (2021). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, *13*(1), 15–27. https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349

Ida, & Dwinta, chntia yohana. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Bisnis Dan Akuntansi*, *12*(3). https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202.

Immamah, K. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Pedagang Pasar Sekaran). *Manajemen Dan Bisnis Terapan*, *2*(1), 43–52. https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i1.13622

Kholilah, N., & Iramani, R. (2023). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal of Bussines & Banking*, *13*(2). https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255

Mardianah, A., & Rr, I. (2021). Model Hubungan Literasi, Pengalaman dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Niat Berperilaku Sebagai Mediasi. In *Jurnal Manajemen dan Keuangan* (Vol. 10, Issue 2, pp. 129–143). https://doi.org/10.33059/jmk.v10i2.3564

Prasetyowati, I., Purnomo, H., & ... (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang. *Counting*,*75*,55–61. http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra/article/view/340

Putuhena, D., Alamsyah, & Kusmayadi, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Locus of Control, Wealth Style dan Life Style Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kota Mataram. *Keuangan*, *1*(2).

Reviandani, W. (2019). PENGARUH PENGALAMAN KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KELUARGA DI DESA YOSOWILANGUN KECAMATAN MANYAR GRESIK. *Manajerial*, *6*(1), 48–58. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v6i01.862

Ristati, Zulham, & Sutriani. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh. *Ekonomi Dan Manajemen*, *19*(3). https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jkin.v19i3.11524

Salmaa. (2023). *Populasi dan Sampel: Pengertian, Perbedaan, dan Contoh*. Deepublish. https://penerbitdeepublish.com/populasi-dan-sampel/

Scott, M. (2023). *Income Definition: Types, Examples, and Taxes*. Investpedia. https://www.investopedia.com/terms/i/income.asp#:~:text=Income generally refers to the,allowed under the tax law

Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). SIKAP PENGELOLA KEUANGAN DAN PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI KELUARGA DI SURABAYA. *Journal of Business and Banking*, *3*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254

Siregar, I., Selvy, Gurning, H., & Angga, E. (2019). PENGARUH REKRUTMEN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWA PADA PT. BUDI RAYA PERKASA. *Manajemen*, *5*(1).

Sugiyono, Sutarman, & Rocmadi, T. (2020). Pengembangan Sistem Computer Based Test(CBT) Tingkat Sekolah. *Indonesian Journal of Business Intelligence*.2(1) . *http://dx.doi.org/10.21927/ijubi.v2i1.917*

Tondok, D. S., Narew, I., Dambe, D. N., & Fitriani, T. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*. 6(4) 529–541. https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i4.14808

Topa, G., Hernandez, M., & ZappalaSalvatore. (2018). Perilaku Pengelolaan Keuangan di Kalangan Dewasa Muda: Peran Perlunya Penutupan Kognitif dalam Model Mediasi yang Dimoderasi Tiga Gelombang. *Frontiers. Jurnal Frontiers In Psychology. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02419*

Wikipedia. (2024). *Penelitian kuantitatif*. Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif